

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN NASABAH DI BTPN SYARIAH KECAMATAN GONDANG LEGI, KABUPATEN MALANG**

Siti Zaenab Azzakliyah, Afifudin, Abdullah Syakur Novianto

Universitas Islam Malang

[anennenafm@gmail.com](mailto:anennenafm@gmail.com)

### **ABSTRAK:**

*BTPN Syariah merupakan salah satu bank syariah yang memberikan layanan modal usaha. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat BTPN Syariah, BTPN Syariah hadir di tengah-tengah masyarakat yang berada di pedesaan yang menawarkan pinjaman modal usaha dan memberikan dampingan usaha. Adapun produk yang ditawarkan yaitu pembiayaan, pendanaa dan tabungan. Dengan begitu BTPN Syariah memudahkan masyarakat untuk meminjam pembiayaan untuk modal usahanya dan BTPN Syariah memiliki sistem angsuran dengan jangka waktu 2 minggu sekali untuk mengangsur. Bukan hanya itu, BTPN Syariah juga menawarkan simpan dana atau tabungan yang bisa masyarakat gunakan untuk keperluan masa depan agar sejahtera dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah produk pembiayaan, tabungan dan angsuran berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling menggunakan rumus slovin sehingga 95 responden dengan karakteristik unik ditemukan di antara total. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penyebaran kuesioner merupakan metode pengumpulan data. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada dampak yang sangat besar dari dukungan, cadangan dana dan porsi baik sampai batas tertentu atau sementara pada bantuan pemerintah klien.*

**Kata Kunci: *Pembiayaan, Tabungan, Angsuran dan Kesejahteraan Nasabah***

### **ABSTRACT:**

*BTPN Syariah is one of the sharia banks that provides venture capital services. To improve the welfare of the BTPN Syariah community, BTPN Syariah is present in the midst of rural communities who offer business capital loans and provide business assistance. The products offered are financing, funding and savings. In this way BTPN Syariah makes it easier for the public to borrow financing for their business capital and BTPN Syariah has an installment system with a period of 2 weeks for installments. Not only that, BTPN Syariah also offers saving funds or savings that the community can use for future needs so that they can prosper in the future. The aim of this research is to find out whether financing products, savings and installments have an effect on customer welfare. This study used quantitative methods and purposive sampling techniques using the slovin formula so that 95 respondents with unique characteristics were found among the total. The collected data were analyzed using multiple linear regression methods. Distribution of questionnaires is a method of data collection. The consequences of this research show that there is a very large impact of support, reserves and portions either to some extent or temporarily on client government assistance.*

**Keywords: *Financing, Savings, Installments and Customer Welfare***

### **PENDAHULUAN**

Sistem keuangan negara mana pun saat ini adalah perbankan, khususnya bank komersial. Tugas utama bank adalah mengumpulkan uang dari mereka yang memiliki uang ekstra dan kemudian mendistribusikannya dalam jangka waktu tertentu kepada orang lain yang tidak memilikinya. (Juliyanto, 2019). Penghimpun dana dalam bentuk simpanan menentukan pertumbuhan bank, karena jumlah dana yang berhasil dihimpun atau disimpan juga menentukan jumlah dana yang dikembangkan bank dalam bentuk investasi produktif. Kehadiran dan aktivitas perbankan di Indonesia dan di mata publik, usaha besar, menengah atau kecil memainkan peran dan dampak penting. Sistem ekonomi konvensional dan sistem

ekonomi Islam adalah dua sistem perbankan dunia. Sejak UU No 2 diundangkan, perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat tinggi. 10 Tahun 1988, khusus penyempurnaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang mengatur tentang perbankan. Kemajuan yang demikian pesat dalam mendorong terciptanya produk jasa dan layanan yang berbasis kebutuhan masyarakat (Shobri et al., 2019)

Sistem operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Layanan yang ditawarkan oleh bank syariah tidak dikenakan bunga. Dalam susunan fungsional perbankan syariah. Angsuran dan penarikan premi dilarang dalam berbagai bursa keuangan Islam. Akibatnya, setiap dan semua pelaksanaan komponen pengelolaan keuangan harus didasarkan pada akuntabilitas. Perbankan juga berperan penting dalam menggarap bantuan pemerintah bagi individu. Mengembangkan bantuan pemerintah individu lebih lanjut adalah pekerjaan yang sulit untuk melacak pemikiran dan melibatkan pemikiran dalam kemampuan lokal. Menurut Lestari & Alexandro (2020), ini merupakan salah satu jenis pertumbuhan ekonomi. Bank syariah hadir untuk menyediakan produk seperti pembiayaan, penghimpunan dana, dan tabungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keterbatasan modal BTPN Syariah sejalan dengan kebutuhan permodalan usaha kecil sehingga pinjaman BTPN Syariah yang ada dapat memenuhi kebutuhan pengembangan usaha kecil (Aziz, 2018).

Pemberian fasilitas untuk menyediakan dana kepada pihak yang membentuk unit pengurangan disebut pembiayaan. Istilah "pembiayaan" biasanya mengacu pada dukungan keuangan untuk investasi yang diantisipasi. produk tabungan yang memiliki akad wadiah dan mudharabah. Dalam istilah fikih, akad wadiah adalah titipan yang sewaktu-waktu dapat dikembalikan oleh satu pihak ke pihak lain. Mudharabah, di sisi lain, adalah akad kerja sama bisnis antara dua pihak (Nurhabibah et al., 2020). Menurut Nurhuda (2015), gagasan keuangan ini didasarkan pada syariah Islam yang bersumber dari Al-Quran. Dasarnya adalah ayat 29 Q.S. An-Nisa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Wahai orang-orang yang menerima, janganlah memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (korupsi), selain mempertukarkan yang sah berdasarkan kedermawanan di antara kamu dan janganlah kamu menyia-nyiakannya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun kepadamu.*

Bantuan pemerintah tercermin dalam segala bidang kehidupan, mulai dari bisnis daerah, budaya, inovasi, kesiapsiagaan dan keamanan negara. Masalah sehari-hari ini mencakup beberapa jangkauan. Tanggung jawab utama untuk meningkatkan kesejahteraan warganya terletak pada pemerintah. Bantuan pemerintah selalu dikaitkan dengan gagasan kepuasan pribadi. Standar hidup yang baik disebut sebagai kualitas hidup. Persepsi seseorang terhadap kehidupan sosial dalam konteks budaya dan sistem nilai mengenai tujuan, harapan, standar, dan kepedulian hidup inilah yang oleh World Health Organization disebut sebagai kualitas hidup. Karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, kondisi mental, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial dengan lingkungan, gagasan ini memiliki implikasi yang lebih luas (Fadillah, 2019).

Sesuai (Indrarini, 2017) bantuan pemerintah dalam Islam dipisahkan menjadi dua, yaitu:

- a. Kesejahteraan pribadi dan sosial selaras dengan kesejahteraan materi. Jika ada keharmonisan antara dirinya dan lingkungan sosialnya, manusia akan merasa puas.

- b. Kesejahteraan baik sekarang maupun di masa yang akan datang disebabkan oleh kenyataan bahwa manusia ada baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Kesejahteraan di akhirat niscaya akan diutamakan jika keadaan ideal ini dapat dicapai, karena akhirat itu abadi dan lebih berharga dari kehidupan ini.

Berdasarkan khazanah literatur Islam, konsep ekonomi Islam yang ditujukan untuk mencapai

kesejahteraan sosial adalah harta benda, yang meliputi harta pribadi, harta publik, dan harta negara. Tujuan kebijakan ekonomi Islam yang diterapkan oleh negara adalah untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan primer (dasar) dan kebutuhan tambahan setiap orang dalam masyarakat sesuai dengan kemampuannya. Di Indonesia maupun di seluruh dunia, ekonomi Islam sangat aktif. Tujuan perbankan syariah adalah untuk meningkatkan perekonomian negara yang menjadi salah satu motivasinya. Namun, bank syariah bukanlah organisasi amal melainkan bisnis komersial dengan tujuan mencari keuntungan (Sinurat, 2021).

Tujuan bank BTPN Syariah saat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah dan menyalurkan uang ke dunia usaha, dan konsep kesejahteraan adalah kepuasan yang diperoleh seseorang dari pendapatan yang mereka keluarkan. Akan tetapi, tingkat kesejahteraan itu sendiri bersifat relatif, karena bergantung pada tingkat kepuasan yang diperoleh dari pendapatan yang dikonsumsi. Menurut Kollé (dalam Bintarto 1989), bantuan pemerintah dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan, seperti gaji, pendidikan, kesejahteraan, pengaturan keluarga, kecenderungan penggunaan, bisnis dan penginapan.

Jasa keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh berbagai sumber terbitan, termasuk dalam kategori berikut: Penyediaan uang atau kredit yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian atau kontrak antara bank dengan pihak lain yang memerlukan pembiayaan dianggap pembiayaan menurut Pasal 10 Tahun 1998. jangka waktu, perusahaan akan mengembalikan dana dengan bonus atau keuntungan. Bank dicirikan sebagai bisnis yang mengumpulkan uang tunai dari masyarakat umum sebagai dana investasi dan mengedarkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit atau dalam hal apa pun untuk bekerja pada kehidupan individu. Sejumlah besar pensiunan membutuhkan pinjaman bank karena mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan nominal pensiun. Persyaratan tersebut terdiri dari kebutuhan modal untuk memulai usaha, modal tambahan dan kebutuhan konsumsi untuk usaha, kelulusan, perkawinan, keluarga, dan bencana. (Mayes, 2014).

Berdasarkan penelitian di atas, sebagian besar pembiayaan dan produk keuangan yang ditawarkan oleh Bank BTPN Syariah yaitu. simpanan, pinjaman, deposito dan bantuan pendidikan yang ditawarkan oleh Bank BTPN Syariah, sangat bermanfaat bagi ibu-ibu yang kurang mampu untuk mengembangkan usahanya. Dengan cara ini, wanita pra-sejahtera bisa mencicil dan menabung untuk kemakmuran di masa depan. Oleh karena itu, produk dan layanan BTPN Syariah bagi nasabah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan begitu, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat Indonesia (Syariah, 2023)

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah Bagaimana Produk Keuangan, Tabungan dan Pembayaran Angsuran Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah BTPN Syariah?, Bagaimana Produk Keuangan Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah BTPN Syariah?, Bagaimana Produk Tabungan mempengaruhi kesejahteraan nasabah BTPN Syariah?, Bagaimana produk angsuran mempengaruhi

kesejahteraan nasabah BTPN Syariah?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berdasarkan penelitian ini apakah produk pembiayaan, tabungan, dan cicilan Bank BTPN Syariah berdampak pada kesejahteraan nasabah. Untuk menentukan apakah pilihan pembiayaan Bank BTPN Syariah meningkatkan kesejahteraan nasabahnya? Apa yang ditawarkan Bank BTPN Syariah berdampak pada kepuasan nasabah? Untuk melihat apakah porsi barang yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah berpengaruh secara berarti terhadap bantuan pemerintah klien.

## **I. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menurut Sinurat, (2021) Pendanaan adalah pemasukan uang tunai atau tagihan yang dapat disamakan dengan pemahaman atau kesepahaman antar bank dan cicilan komitmen penerima bantuan setelah jangka waktu tertentu dalam berapa pendapatan keseluruhan. Pembiayaan syariah adalah pemindahan dana atau penerimaan ke dalam perjanjian atau akad antar bank, sedangkan pembiayaan adalah pembiayaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung rencana investasi, baik yang diberikan untuk mendukung rencana investasi maupun tidak. dan pihak tambahan yang membutuhkan pembiayaan masyarakat melalui valuasi atau bagi hasil (Mahdalena et al., 2021). Menurut Isnaini, (2020) dukungan dapat diartikan sebagai administrasi moneter Islam yang digabungkan sesuai dengan pengaturan moneter dan pemanfaatan yang diharapkan dari aset tersebut. Skala, tingkat kesulitan, karakteristik modal, dan jenis usaha adalah indikatornya.

Akad yang disebut wadiah dan mudharabah digunakan dalam produk tabungan perbankan syariah. Dalam istilah fikih, akad wadi'ah hanyalah titipan yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain individu atau badan hukum yang harus disimpan dan dikembalikan setiap saat. mal) memberikan seluruh modal, sedangkan pihak lain berubah menjadi pengurus. Manfaat bisnis dalam pandangan Mudharabah disampaikan dengan pengaturan yang dituangkan dalam perjanjian (Ilmah, 2015).

Dana cadangan yang diatur dalam PP no. 21 Tahun 2008, dana investasi yang didasarkan pada akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dianggap sebagai simpanan. Tidak dapat dikeluarkan dengan cek, giro, atau cara lainnya. Penanda dana investasi seperti ditunjukkan oleh Syahputri, (2021) *Execution, Elements, Dependability, Conformance to Details dan Solidness*.

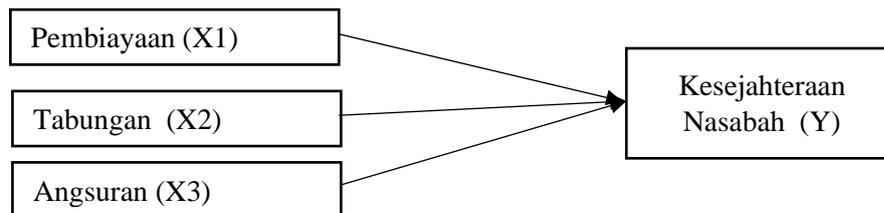
Uang yang digunakan untuk pelunasan atau cicilan disebut dengan cicilan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Uang yang digunakan dalam jumlah kecil atau tidak sekaligus, seperti untuk membayar utang atau pajak, disebut sebagai bagian. Pembayaran adalah pembayaran kredit atau tunai, yang jumlahnya telah ditentukan sebelumnya atau jumlahnya ditentukan menurut jangka waktu pembayaran, dan yang biasanya digunakan untuk membayar hutang, pajak, dll (Agus, 2016).

Pembayaran atau penarikan uang, barang, atau jasa secara bertahap atau dalam jangka waktu yang telah ditentukan dikenal dengan sistem pembayaran angsuran. Sebagian besar syarat dan ketentuan pembayaran ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara pembayar dan penerima. Jannah 2022 Indikatornya menurut Masruroh (2019) adalah termin pembayaran dan pembayaran bertahap..

Sesuai dengan referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan berkembang adalah kelimpahan, kesejahteraan, keamanan, keharmonisan, berkembang, dll. Sedangkan UU Kesejahteraan Sosial RI No. reunifikasi, baik material maupun spiritual, yang penuh dengan rasa aman, rasa disabilitas, dan kedamaian lahir batin dan memungkinkan

setiap warga negara untuk mewujudkan potensi penuh mereka. Pancasila mengatakan baik untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kita sendiri serta kebutuhan keluarga dan masyarakat kita untuk menghormati hak asasi manusia dan tanggung jawab. Tujuan kesejahteraan sosial sebagaimana dikemukakan oleh Fahrudin (2012) adalah untuk mencapai suatu tingkat keberadaan yang meliputi sandang, papan, pangan, kesehatan, dan hubungan sosial yang selaras dengan lingkungan. Penandanya adalah tingkat gaji, tingkat instruksi, tingkat kesejahteraan, tingkat dana investasi dan tingkat hiburan.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

Adapun hipotesis berdasarkan latar penelitian ini, rumusan masalah yang didasari dengan teori. Dapat di simpulkan dengan hipotesis berikut :

$H_1$  : Pembiayaan, tabungan, angsuran berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank BTPN Syariah

$H_{1a}$  : Pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank BTPN Syariah

$H_{1b}$  : Tabungan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank BTPN Syariah

$H_{1c}$  : Angsuran berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank BTPN Syariah

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian explanatory atau pendekatan kuantitatif berdasarkan tujuan penelitian. Metode penelitian explanatory adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan letak variabel yang diteliti dan pengaruh/perbandingan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018). Survei dan wawancara digunakan dalam studi kuantitatif ini.. Penelitian kuantitatif adalah analisis dengan menggunakan pendekatan data numerik atau kualitatif yang ditonjolkan dan dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan menggunakan paradigma positif (Sugiyono, 2020). Penelitian ini melakukan pendekatan tahapan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, analisis data dan pengujian hipotesis. Lokasi penelitian dilakukan di Kec. Gondanglegi, Kab. Malang dengan jumlah populasi 1891 orang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat 120 kuesioner yang disebar, 95 kuesioner diproses, 5 kuesioner tidak dikembalikan, dan 20 kuesioner tidak diproses yang tidak dapat diproses karena salah respon.

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	95	1	5	4.17	1.3
Tabungan	95	1	5	4.30	.9
Angsuran	95	1	5	4.27	.96
kesejahteraan	95	1	5	4.35	.9
Valid N (listwise)	95				

Sumber: data primer diolah SPSS 22, 2023

Berikut adalah statistik deskriptif berdasarkan jawaban kuesioner yang diisi oleh 95 responden:

1. Variabel pembiayaan memiliki nilai rata-rata 4,17, standar deviasi 1,3 2, dan nilai minimum
2. Variabel tabungan memiliki nilai rata-rata 4,30, standar deviasi 0,09 3, dan nilai minimum 1.
3. Variabel angsuran memiliki rata-rata 4,27, standar deviasi 0,96, maksimal 5, dan nilai minimal 1
4. Variabel pembiayaan memiliki rata-rata 4,35, standar deviasi 0,09, maksimal 5, dan minimal nilai 1.

**Uji Validitas**

Untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner yang diberikan oleh peneliti kuantitatif, maka perlu dilakukan uji validitas. Hasil pengujian adalah data dapat dikatakan valid jika nilai korelasi positif dan nilai signifikansi < (a) 0.05, maka data dapat dikatakan valid. Sedangkan apabila nilai korelasi adalah positif dan nilai signifikansi >(a)0,05, jika tidak maka tidak valid.

**Tabel 4.2 Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	X1.1	0,812	0,2017	Valid
	X1.2	0,722	0,2017	Valid
	X1.3	0,757	0,2017	Valid
	X1.4	0,740	0,2017	Valid
Pembiayaan (X1)	X1.5	0,734	0,2017	Valid
	X2.1	0,877	0,2017	Valid
	X2.2	0,853	0,2017	Valid
	X2.3	0,817	0,2017	Valid
	X2.4	0,863	0,2017	Valid
	X2.5	0,841	0,2017	Valid
	X2.6	0,839	0,2017	Valid
	X2.7	0,804	0,2017	Valid
	X2.8	0,827	0,2017	Valid
Tabungan (X2)	X2.9	0,866	0,2017	Valid
	X3.1	0,841	0,2017	Valid
	X3.2	0,771	0,2017	Valid
	X3.3	0,688	0,2017	Valid
Angsuran (X3)	X3.4	0,707	0,2017	Valid
	X4.1	0,872	0,2017	Valid
	X4.2	0,883	0,2017	Valid
	X4.3	0,885	0,2017	Valid
	X4.4	0,879	0,2017	Valid
Kesejahteraan (Y)	X4.5	0,864	0,2017	Valid

sumber: Data Primer diolah SPSS 22, 2023

Uji validitas berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan (X1), tabungan (X2), cicilan (X3), dan kesejahteraan (Y) memuat semua variabel beserta indikatornya. Memiliki koneksi individu yang lebih menonjol dari 0,1966 sehingga semua faktor memenuhi syarat.

### Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan handal jika nilai koefisien *alpha* lebih dari 0,60 maka reliabel. Adapun hasil yang diperoleh SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Pembiayaan	0.776	Reliabel
Tabungan	0.790	Reliabel
Angsuran	0.800	Reliabel
Kesejahteraan Nasabah	0.822	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diuraikan dengan baik bahwa variabel instrumen pendukung, dana cadangan, porsi dan bantuan pemerintah klien memiliki koefisien Cronvbach Alpha lebih dari 0,60 sehingga penjelasan dalam jajak pendapat dinyatakan dapat diandalkan.

### Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah skor survei yang dianalisis mengikuti distribusi normal, digunakan uji normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu jenis uji normalitas. Dengan skor kemungkinan lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa skor tinjauan biasanya tersebar dan sebaliknya. Hasil yang diperoleh dengan estimasi SPSS adalah sebagai berikut

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26835561
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.043
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output* SPSS 22, 2023

Dilihat dari tabel 4.4 pengujian kualitas yang tidak tergoyahkan di atas, terlihat bahwa faktor pendanaan (X1), dana investasi (X2), porsi (X3), dan bantuan pemerintah klien (Y) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,05 atau kurang dari 0,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut biasanya disebarluaskan.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika

VIF kurang dari 10, variabel bebas multikolinieritas dan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01. Konsekuensi dari uji multikolinieritas harus terlihat pada tabel terlampir

**Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.566	1.514			1.035	.304		
x1	.250	.078	.286		3.212	.002	.433	2.308
x2	.198	.052	.346		3.810	.000	.418	2.391
x3	.427	.114	.305		3.735	.000	.516	1.939

a. Dependent Variable: y  
 Sumber: *Output SPSS 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel *independent* terbebas dari multikolinieritas. Hal itu karena nilai *tolerance* variabel *independent* > 0,01 dan VIF < 10.

**b. Heteroskedastisitas**

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser. Hasil probabilitas dianggap signifikan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas berikut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Pembiayaan	0.717	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Tabungan a	0.248	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3	Angsuran	0.109	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS 22, 2023*

Dilihat dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi varibel Pembiayaan (X1), Tabungan (X2), Angsuran (X3) > 0,05. Artinya bahwa regresi yang digunakan terbebas dari heteroskedastisitas.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 4.7 di bawah ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.566	1.514			1.035
Pembiayaan	.250	.078	.286		3.212	.002
Tabungan	.198	.052	.346		3.810	.000
Angsuran	.427	.114	.305		3.735	.000

Sumber: *Output SPSS 22, 2023*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 1.566 + 0.250 (X_1) + 0.198 (X_2) + 0.427 (X_3) + e$$

Persamaan diatas mengandung intepretasi :

1. Variabel kesejahteraan (Y) = 1,566 untuk variabel dependen bertanda. Penelitian ini memiliki variabel yang dapat diandalkan, yaitu khusus untuk klien Bantuan Pemerintah yang diantisipasi oleh variabel Pembiayaan, Dana Cadangan dan Porsi.
2. Pembiayaan (X1) = 0,250 menunjukkan koefisien regresi variabel pembiayaan (X1) bertanda positif. Hal ini dimaksudkan dengan asumsi variabel kepercayaan besar maka variabel bantuan pemerintah klien akan meningkat.
3. Tabungan (X2) = 0,198, khusus koefisien relaps variabel Dana Cadangan (X2) bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kesejahteraan nasabah akan naik jika variabel tabungan menguntungkan.
4. Koefisien regresi variabel angsuran (X3) bertanda positif, dengan angsuran (X3) = 0,427. Artinya dengan asumsi porsi variabel besar maka variabel bantuan pemerintah klien akan meningkat.

**Hasil Hipotesis**

Pendekatan signifikansi digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis (H1) diterima atau ditolak berdasarkan hasil uji hipotesis.

**Uji F (Uji Simultan )**

Uji simultan bertujuan untuk memastikan apakah pembiayaan (X1), tabungan (X2), dan cicilan (X3) berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah (Y) secara simultan atau tidak. Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian secara simultan.:

**Tabel 4.8 Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1059.234	3	353.078	66.430	.000 <sup>b</sup>
	Residual	483.671	91	5.315		
	Total	1542.905	94			

Sumber: *Output SPSS 22, 2023*

Nilai F hitung seperti terlihat pada Tabel 4.8 adalah 66,430, Sig. 0,000 < α = 0,05. 0,000 < α = 0,05. Karena H1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pinjaman, tabungan, dan cicilan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah.

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Saat menampilkan variasi variabel dependen, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah kapabilitas model berpengaruh signifikan. Entah 0 atau 1 adalah koefisien determinasi. Tabel 4.9 menunjukkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.9 Uji F (Simultan)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.676	2.30544

Sumber : *Output SPSS 22, 2023*

Dari tabel 4.9 di atas di ketahui seluruh nilai *Adjusted R Square* adalah 0.676 karena

nilai Adjusted R<sup>2</sup> semakin mendekati 1 maka dapat di katakan bahwa proporsi variabel *independen* (pembiayaan, tabungsan dan angsuram) terhadap variabel *dependen* (kesejahteraan nasabah) semakin besar. Artinya model yang di gunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel dependennya.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji-t) bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan pilihan siswa dipengaruhi seluruhnya atau sebagian oleh masing-masing variabel bebas. Model memiliki pengaruh parsial atau berbeda yang signifikan jika t kurang dari 0,05.

**Tabel 4.10 Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.566	1.514		1.035	.304
	x1	.250	.078	.286	3.212	.002
	x2	.198	.052	.346	3.810	.000
	x3	.427	.114	.305	3.735	.000

Sumber: *Output SPSS 22, 2023*

**1. Variabel Pembiayaan (X1)**

Konsekuensi uji variabel pendukung (X1) ditentukan nilai t sebesar 3,212 dengan nilai besar 0,002 dengan ini (0,002 < 0,05) maka pada saat itu H<sub>1a</sub> diakui dan H<sub>0</sub> ditiadakan. Hal ini menyiratkan bahwa pendanaan secara tegas mempengaruhi faktor bantuan pemerintah klien. Hal ini dimaksudkan agar dengan asumsi dukungan tersebut sesuai dengan kebutuhan klien, maka semakin sejahtera daerah setempat dalam mendapatkan pembiayaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nurhuda, (2015) yang menemukan bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nasabah BTPN Syariah. Dengan kata lain, penyaluran pinjaman dapat mempengaruhi kesejahteraan dan mendapatkan reputasi yang baik dari nasabah BTPN Syariah. Dampak dari pinjaman karena masyarakat merasa terbantu dengan adanya produk pinjaman yang ditawarkan oleh bank BTPN Syariah, prosedur pinjaman yang mudah dipahami dan sangat mudah untuk mendapatkan informasi mengenai produk pinjaman yang dibutuhkan. Hal ini berdampak pada kesejahteraan nasabah.

**2. Variabel Tabungan**

Nilai t hitung hasil uji reliabel adalah 3,810 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05), sehingga H<sub>1a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti bahwa tabungan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nasabah. Hasil penelitian Sari (2018) menunjukkan bahwa dengan Bank BTPN Syariah mudah mendapatkan modal usaha, pendapatan meningkat sehingga nasabah dapat menyisihkan pendapatan untuk ditabung untuk investasi jangka panjang. Dan hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian. (fryda Lucyani, 2009).

Bahwa tabungan dan pembiayaan mempengaruhi kesejahteraan nasabah. Karena secara tidak langsung dengan tabungan tersebut nasabah memiliki tabungan untuk masa depan dan tabungan tersebut sesuai syariah. Produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank BTPN Syariah memberikan pengaruh positif terhadap penelitian ini karena tersedianya berbagai produk tabungan dan masyarakat dapat memilih produk tabungan yang paling sesuai dengan kebutuhannya, seperti investasi jangka panjang atau jangka pendek. Dari tabel di atas terlihat bahwa tabungan Bank BTPN Syariah membantu nasabah untuk meningkatkan tabungannya dan kedepannya masyarakat dapat hidup lebih baik karena telah mempersiapkan tabungan untuk masa depan. Hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan nasabah melalui

penghematan. Tabungan karena itu mempengaruhi kesejahteraan pelanggan.

### **3. Variabel Angsuran**

Nilai t hitung hasil uji reliabel adalah 3,735 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_1a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, pembayaran cicilan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nasabah. Hasil penelitian Rokhman, (2016) menunjukkan bahwa pembayaran cicilan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Dan penelitian ini sependapat dengan penelitian Aziz, (2018) bahwa kesejahteraan nasabah dipengaruhi oleh cicilan, dan kepuasan nasabah meningkat dengan cicilan karena mereka terdorong untuk mengajukan pinjaman setelah mendengar penjelasan tersebut. Dari tabel di atas efektivitas pembayaran angsuran dapat dilihat dari pembayaran yang dilakukan secara bertahap, lama pembayaran sesuai kebutuhan, lama pembayaran sesuai kemampuan dan sistem pembayaran sesuai keadaan ekonomi masyarakat. klien. Dan semakin banyak nasabah memiliki tabungan maka semakin cocok untuk dicicil, karena dapat mengurangi iuran dari tabungan nasabah jika nasabah tidak memiliki uang untuk membayar iuran tersebut.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat di ambil kesimpulan. Berikut dapat dibuat berdasarkan fakta yang ada pengujian hipotesis dan dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa pembiayaan, tabungan, dan angsuran semuanya mempengaruhi kesejahteraan terhadap nasabah
2. Menurut uji t, variabel pembiayaan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan nasabah.
3. Berdasarkan hasil uji t, variabel tabungan secara signifikan meningkatkan nasabah untuk melakukan investasi jangka panjang
4. Menurut temuan uji t, variabel angsuran secara signifikan meningkatkan kesejahteraan terhadap nasabah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, B. R. H. N. (2018). Pengaruh Biaya, Angsuran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Bmt At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1-12. <https://osf.io/m73j5>
- Fadillah, R. (2019). Pengaruh Produk Rahn Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang.
- fryda Lucyani, D. (2009). PENGARUH LAYANAN TABUNGAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA BMT HUSNUL KHOTIMAH. *Journal Information*, 10(3), 1-16.
- Indrarini, R. (2017). Pembiayaan Bpr Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Umkm : Bedasarkan Maqashid Sharia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.3206>
- Isnaini. (2020). Nasabah( Studi Pemilik Kios di Pasar Andi Tadda Palopo ) NASABAH ( Studi Pemilik Kios di Pasar Andi Tadda Palopo ). *Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2-111.
- Jannah, C. (2022). Rancangan Bangun Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran Angsuran Pinjaman Kredit Mnggunakan Metode Sling Rate Pada Koperasi Kusuma Delapan Bekasi.
- Juliyanto, T. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH. *Society*, 2(1), 1-19. [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)

- Lestari, E. A., & Alexandro, R. (2020). Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Btpn Syariah Palangka Raya. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 4(1), 16–29. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v4i1.817>
- Mahdalena, M., Suryani, S., & Ismaulina, I. (2021). Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Aceh Syariah Capem Krueng Geukueh). *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 279–298. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.127>
- Masruroh, H. (2019). Pengaruh Gaya hidup, Uang Muka, Harga, Dan Jangka Waktu Angsuran Terhadap Minat Pembiayaan Kepemilikan Sepeda Motor (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan). *Dk*, 1–153.
- Mayes, A. (2014). *Analysis Demand of Pension Credit at the Bank Bank Branch Pekanbaru*. 2.
- Nurhabibah, B., Sucipto, I., & Bahri, S. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Wadiah Terhadap Loyalitas Nasabah Di BTPN Syariah Cabang Wisma Purwakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBSIS) Politeknik Praktisi Bandung*, 3(2), 38–48.
- Nurhuda. (2015). Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan Terhadap Kesejahteraan Nasabah DI BTPN Syariah MMS Bojong Soang. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan*, 2460–2159, 314–321.  
[http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum\\_ekonomi\\_syariah/article/view/1044/pdf](http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/1044/pdf)
- Rokhman, W. (2016). *Pengaruh Biaya, Angsuran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan BMT di Kabupaten Kudus*. 2.
- Shobri, S., Hafidhuddin, D., & Beik, I. S. (2019). Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Di Kota Bogor. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 58. <https://doi.org/10.32832/kasaba.v11i1.2423>
- Sinurat, A. D. E. F. (2021). *Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah muslim pada pt. btpn syariah kcp deli tua kota medan skripsi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, F. (2021). *pengaruh kualitas produk tabungan, kualitas layanan internet banking, dan kepercayaan terhadap loyalitas nasabah dan kepuasan nasabah sebagai variabel intervening pada bank bni syariah*.
- Syariah, B. (2023). *Tepat Wujudkan Niat Baik Lebih Cepat*.  
<https://www.btpnsyariah.com/web/guest/profil>